

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran kecerdasan emosional pada mata pelajaran kearsipan kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang terdiri dari indikator kesadaran diri, pengaturan diri, empati dan keterampilan sosial dinyatakan berada pada kategori sedang, terutama pada indikator kesadaran diri yang memperoleh skor tertinggi. Adapun skor terendah yaitu indikator keterampilan sosial.
- 2) Gambaran motivasi belajar pada mata pelajaran kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang terdiri dari indikator durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensi, kesabaran, devosi, tingkat aspirasi, tingkat kualifikasi produk dan arah sikapnya dinyatakan berada pada kategori sedang, terutama pada indikator frekuensi kegiatan yang memperoleh skor tertinggi. Adapun skor terendah yaitu indikator tingkat aspirasi.
- 3) Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah.

1.2 Saran

1. Dalam penelitian ini variabel X (kecerdasan emosional) memiliki hasil yang menunjukkan kategori sedang. Namun masih terdapat indikator yang rendah dari kecerdasan emosional yaitu indikator pengaturan diri. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru. Seharusnya guru lebih memperhatikan perilaku siswa agar dapat mengatur atau mengendalikan dirinya dengan baik. Prestasi belajar siswa disekolah dapat dilihat melalui nilai ujian akhir semester. Dengan adanya perhatian yang lebih terhadap perilaku siswa terutama dalam hal pengaturan atau pengendalian diri diharapkan siswa bisa mengendalikan dirinya dengan baik agar prestasi belajarnya pun meningkat.
2. Variabel Y (motivasi belajar) memiliki hasil yang menunjukkan kategori sedang. Namun masih terdapat indikator yang rendah dari motivasi belajar yaitu indikator durasi kegiatan belajar. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru. Seharusnya guru lebih memperhatikan durasi kegiatan siswa dalam belajar. Dalam hal ini alokasi waktu dan materi belajar harus disesuaikan. Prestasi belajar siswa disekolah dapat dilihat melalui nilai ujian akhir semester. Dengan adanya perhatian yang lebih terhadap durasi kegiatan belajar diharapkan siswa bisa memanfaatkan dan memaksimalkan waktu belajarnya dengan baik agar prestasi belajarnya pun meningkat. Dengan meningkatkan kecerdasan emosional diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu guru harus memperhatikan faktor kecerdasan emosional dan
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabel X atau variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai kecerdasan emosional, motivasi belajar siswa akan menjadi lebih luas lagi.

Triana Wulan Sari, 2017

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KEARSIPAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI KELAS X SMK SANGKURIANG 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu